LAPORAN

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

DOSEN TETAP PROGRAM STUDI (DTPS)
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena laporan Pengembangan Kompetensi DTPS Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2025/2026 dapat disusun sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan mutu akademik.

Pengembangan kompetensi dosen merupakan proses terencana untuk memperbarui pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas profesional melalui program akademik, sertifikasi, pelatihan, workshop, seminar, dan konferensi. Pengembangan tersebut diarahkan agar dosen mampu menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara relevan, adaptif, dan berkelanjutan.

Laporan ini memetakan 16 dosen berdasarkan data status dan jabatan akademik yang tersedia. Dokumen sumber belum mencantumkan daftar rinci kegiatan ARP, sertifikasi BNSP atau internasional, pelatihan minimal 32 jam, serta seminar/konferensi. Oleh sebab itu, laporan membedakan secara tegas data profil yang telah tersedia dengan data kegiatan yang masih memerlukan verifikasi.

Kami berharap laporan ini menjadi dasar audit data, perencanaan pengembangan kompetensi individual, pemerataan kesempatan, penguatan jejaring, dan peningkatan kualitas Tridharma. Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan dan pemutakhiran data.

Palembang, 2026

Tim Penyusun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini disusun untuk mengevaluasi pengembangan kompetensi DTPS Magister Manajemen Pendidikan pada periode tiga tahun terakhir yang dioperasionalkan dalam dokumen ini sebagai Tahun Akademik 2023/2024, 2024/2025, dan 2025/2026. Fokus kegiatan meliputi ARP, sertifikasi kompetensi BNSP/lembaga internasional, workshop atau pelatihan sekurang-kurangnya 32 jam, serta seminar/konferensi yang relevan.

Komponen profil	Jumlah	Persentase
DTPS terdaftar pada dokumen sumber	16	100%
Lektor Kepala	5	31,25%
Lektor	8	50,00%
Tenaga Pendidik pada kolom JFA	3	18,75%
Status DT	5	31,25%

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika pendidikan tinggi menuntut dosen terus memperbarui kompetensi akademik dan profesional. Perubahan kebijakan pendidikan, transformasi digital, perkembangan metodologi penelitian, tata kelola berbasis data, dan kebutuhan peningkatan mutu satuan pendidikan menuntut DTPS memiliki pengetahuan mutakhir serta kemampuan menerapkannya dalam kegiatan Tridharma.

Bagi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, pengembangan kompetensi DTPS perlu diarahkan pada kepemimpinan dan manajemen pendidikan, tata kelola organisasi, kebijakan pendidikan, supervisi, penjaminan mutu, pengembangan sumber daya manusia, pembiayaan, kewirausahaan pendidikan, serta inovasi dan transformasi organisasi pendidikan.

1.2 Dasar Penyusunan

a) Indikator pengembangan kompetensi DTPS yang ditetapkan dalam permintaan penyusunan laporan.
b) Data profil DTPS dan jabatan akademik pada dokumen sumber yang dilampirkan.
c) Prinsip evaluasi diri, keterlacakan bukti, relevansi bidang, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

1.3 Tujuan

a) Memetakan partisipasi DTPS dalam empat kelompok kegiatan pengembangan kompetensi.
b) Menghitung NDTPSPK berdasarkan dosen unik yang memenuhi sekurang-kurangnya satu kriteria.
c) Menganalisis kontribusi pengembangan kompetensi terhadap Tridharma, jejaring, dan visi keilmuan.

d) Menyusun rekomendasi dan rencana aksi pengembangan kompetensi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup meliputi seluruh DTPS yang tercantum dalam data JFA dan Inpassing yang disediakan, yaitu 16 dosen. Jenis kegiatan yang dihitung adalah: (a) Postdoctoral Academic Recharging Program/ARP; (b) sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional; (c) workshop/pelatihan dengan durasi minimal 32 jam; dan (d) seminar/konferensi relevan.

1.5 Periode Evaluasi

Untuk kepentingan laporan Tahun Akademik 2025/2026, periode tiga tahun terakhir dalam dokumen ini dipetakan sebagai 2023/2024, 2024/2025, dan 2025/2026. Tanggal awal dan akhir periode harus disesuaikan dengan ketentuan instrumen akreditasi atau kebijakan institusi yang berlaku.

1.6 Manfaat

Penerima manfaat	**Manfaat yang diharapkan**
DTPS	Peta kebutuhan kompetensi, rencana pengembangan individual, dan penguatan portofolio profesional.
Program Studi	Data kinerja yang terukur untuk evaluasi mutu dan perencanaan kegiatan.
Mahasiswa	Pembelajaran, pembimbingan tesis, dan pengalaman akademik yang lebih mutakhir.
Mitra pendidikan	Akses pada keahlian dosen dan kolaborasi pemecahan masalah manajemen pendidikan.
Universitas	Penguatan reputasi akademik, mutu Tridharma, dan jejaring kelembagaan.

BAB II. LANDASAN KONSEPTUAL PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi adalah proses sistematis untuk meningkatkan atau memperbarui pengetahuan, keterampilan, sikap profesional, dan kapasitas akademik dosen agar mampu melaksanakan tugas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

2.1 Prinsip Pengembangan

a) Berbasis kebutuhan: kegiatan dipilih berdasarkan kesenjangan kompetensi dan prioritas program studi.

b) Relevan: materi berhubungan dengan bidang Manajemen Pendidikan dan tugas Tridharma.

c) Terukur: memiliki tujuan, durasi, bukti keikutsertaan, dan keluaran yang dapat diperiksa.

d) Berkelanjutan: hasil kegiatan ditransfer ke pembelajaran, penelitian, pengabdian, dan jejaring.

e) Merata: kesempatan diberikan secara proporsional dengan memperhatikan kebutuhan dan kesiapan dosen.

2.2 Empat Kelompok Kegiatan yang Diakui

Kelompok	Definisi operasional	Bukti minimum
ARP	Program akademik postdoctoral/recharging yang memiliki penyelenggara, agenda, dan durasi/periode jelas.	Surat penerimaan/penugasan, sertifikat atau surat selesai, agenda, laporan/luaran.
Sertifikasi	Sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional yang sah dan relevan.	Sertifikat, nomor registrasi, skema, penerbit, masa berlaku.
Workshop/pelatihan ≥32 jam	Kegiatan terstruktur dengan total durasi pembelajaran minimal 32 jam.	Sertifikat, jadwal, rincian jam, materi, penyelenggara.
Seminar/konferensi	Forum ilmiah relevan yang diikuti dosen dalam peran yang dapat dibuktikan.	Sertifikat/undangan, agenda, abstrak/paper atau bukti partisipasi, topik.

2.3 Relevansi dengan Manajemen Pendidikan

Kegiatan dinilai relevan apabila substansi kegiatan mendukung kompetensi pengelolaan pendidikan, kepemimpinan, kebijakan, administrasi, supervisi, evaluasi, penjaminan mutu, pengembangan SDM, manajemen keuangan, kewirausahaan pendidikan, atau transformasi digital organisasi pendidikan.

2.4 Kriteria Validasi

Aspek pemeriksaan	Pertanyaan verifikasi
Identitas	Apakah nama dosen, gelar, dan identitas pada bukti sesuai dengan data kepegawaian?
Penyelenggara	Apakah lembaga penyelenggara/penerbit dapat diidentifikasi dan diverifikasi?
Waktu	Apakah kegiatan berlangsung dalam periode tiga tahun yang ditetapkan?
Durasi	Apakah pelatihan/workshop memiliki bukti total minimal 32 jam?
Relevansi	Apakah tema kegiatan berhubungan dengan bidang Manajemen Pendidikan?
Keabsahan	Apakah sertifikat/undangan/keputusan memiliki nomor, tanda tangan, atau tautan valid?
Luaran	Apakah ada materi, laporan, publikasi, rencana implementasi, atau tindak lanjut?

Seminar/konferensi dihitung sebagai kelompok tersendiri sesuai indikator yang diminta.

Kegiatan seminar tidak otomatis memenuhi kategori workshop/pelatihan minimal 32 jam.

BAB III. METODE DAN SUMBER DATA

3.1 Metode

Penyusunan laporan menggunakan analisis dokumen dan evaluasi deskriptif-kualitatif. Data profil dosen ditranskripsikan dari dokumen sumber. Data kegiatan kompetensi seharusnya dihimpun melalui formulir dosen, sertifikat, surat tugas, agenda kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya. Seluruh bukti diperiksa sebelum dihitung sebagai capaian.

3.2 Tahapan Pengolahan

Tahap	Aktivitas	Keluaran
1. Inventarisasi	Memutakhirkan daftar DTPS dan status kepegawaian.	Daftar induk DTPS.
2. Pengumpulan	Menghimpun bukti ARP, sertifikasi, pelatihan, seminar/konferensi.	Arsip bukti per dosen.
3. Validasi	Memeriksa periode, relevansi, durasi, penerbit, dan keabsahan.	Matriks status validasi.
4. Penghitungan	Menghitung dosen unik yang memenuhi minimal satu kriteria.	Nilai NDTPSPK dan persentase.
5. Analisis	Menilai kontribusi terhadap Tridharma, jejaring, dan visi keilmuan.	Analisis kualitatif dan rekomendasi.
6. Tindak lanjut	Menyusun rencana pengembangan dan evaluasi berkala.	Rencana aksi tahunan.

3.3 Sumber Data yang Tersedia

Dokumen yang dilampirkan adalah Laporan Pengakuan Kepakaran DTPS Magister Manajemen Pendidikan. Dokumen tersebut memuat daftar 16 dosen beserta status DT/DTT dan jabatan pada kolom JFA. Dokumen itu tidak menyajikan rekap kegiatan kompetensi empat kategori pada periode evaluasi. Oleh karena itu, angka capaian kompetensi belum dapat dihitung.

3.4 Definisi NDTPSPK

NDTPSPK adalah jumlah DTPS yang mengikuti sekurang-kurangnya satu kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir, sesuai empat kelompok kegiatan yang ditetapkan.

3.5 Rumus

NDTPSPK = jumlah DTPS unik yang memenuhi ≥1 kriteria kegiatan

Persentase DTPSPK = (NDTPSPK / jumlah seluruh DTPS) × 100%

Jumlah seluruh DTPS berdasarkan dokumen sumber adalah 16 orang. Satu dosen yang mengikuti beberapa jenis kegiatan tetap dihitung satu kali dalam NDTPSPK, sedangkan jumlah aktivitas per kategori dapat dilaporkan secara terpisah.

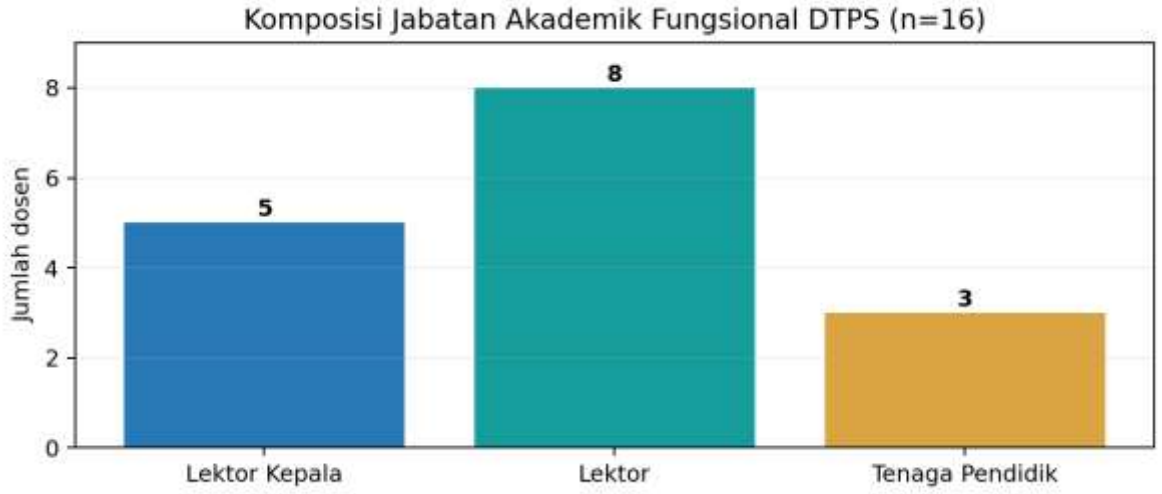
Parameter	Nilai pada sumber	Status
Jumlah DTPS	16	Tersedia
DTPS dengan minimal satu bukti kompetensi	Belum diketahui	Perlu verifikasi
NDTPSPK	Belum dapat dihitung	Menunggu data kegiatan
Persentase DTPSPK	Belum dapat dihitung	Menunggu NDTPSPK

3.6 Pencegahan Penghitungan Ganda

Setiap dosen diberi satu kode identitas internal. Bukti dari kegiatan berbeda dicatat sebagai aktivitas terpisah. Pada penghitungan indikator utama, identitas dosen dideduplikasi sehingga satu orang hanya dihitung satu kali meskipun mengikuti ARP, sertifikasi, pelatihan, dan konferensi sekaligus.

BAB IV. PROFIL DTPS PROGRAM STUDI

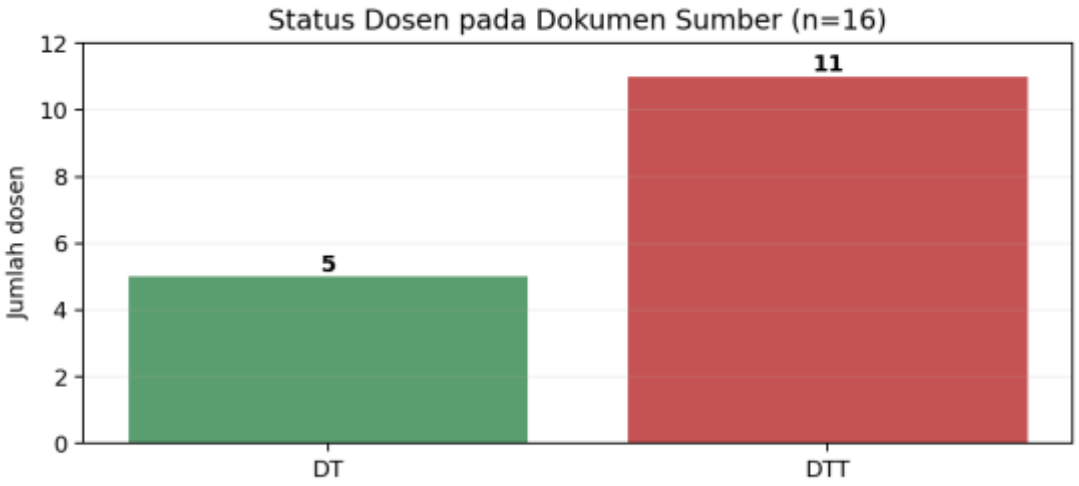
Dokumen sumber mencantumkan 16 dosen dengan komposisi jabatan akademik lima Lektor Kepala, delapan Lektor, dan tiga orang yang pada kolom JFA tercatat sebagai Tenaga Pendidik. Status dosen pada dokumen sumber terdiri atas lima DT dan sebelas DTT. Informasi ini merupakan profil administratif awal dan perlu diselaraskan dengan data kepegawaian resmi.



Jabatan pada kolom JFA	Jumlah	Persentase
Lektor Kepala	5	31,25%
Lektor	8	50,00%
Tenaga Pendidik	3	18,75%
Total	16	100%

Komposisi tersebut menjadi dasar perencanaan pembinaan yang berbeda sesuai kebutuhan. Dosen dengan jabatan Lektor Kepala dapat didorong memperkuat kepemimpinan akademik dan mentoring; dosen Lektor diarahkan pada peningkatan portofolio dan sertifikasi relevan; sedangkan data jabatan tiga tenaga pendidik perlu diklarifikasi serta diselaraskan dengan administrasi jabatan akademik.

BAB IV. DISTRIBUSI STATUS DOSEN DAN DAFTAR DTPS



Status pada dokumen	Jumlah	Persentase
DT	5	31,25%
DTT	11	68,75%
Total	16	100%

Pengembangan kompetensi Dosen Tetap Program Studi (DTPS) merupakan upaya peningkatan mutu sumber daya manusia akademik secara berkelanjutan. Kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kompetensi profesional, pedagogik, keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pencapaian visi keilmuan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

A. Bentuk Kegiatan Pengembangan Kompetensi

Berdasarkan rekapitulasi yang disampaikan, seluruh 16 DTPS telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan, meliputi:

Academic Recharging Program (ARP) atau kegiatan pengayaan akademik;

Sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan/atau lembaga sertifikasi internasional;

Workshop atau pelatihan pengembangan kompetensi dengan durasi sekurang-kurangnya 32 jam;

Seminar dan konferensi relevan pada tingkat nasional maupun internasional dalam tiga tahun terakhir.

B. Rekapitulasi Keikutsertaan DTPS

Seluruh dosen pada tabel berikut dinyatakan telah mengikuti sekurang-kurangnya satu bentuk kegiatan pengembangan kompetensi sebagaimana tercantum pada bagian A.

No.	Nama Dosen	Status	Kelompok Kegiatan
1	Assoc. Prof. Dr. Bukman Lian, M.M., M.Si.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
2	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
3	Assoc. Prof. Dr. Yaser Arafat, M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
4	Assoc. Prof. Dr. Edi Harapan, M.Pd.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
5	Dr. Ir. Muhammad Bakrie, M.T.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
6	Dr. Hj. Meilia Rosani, S.H., M.H.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
7	Dr. Nur Ahyani, M.Pd.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
8	Dr. Nurlina, M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
9	Dr. Alhadi Yan Putra, S.E., M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan

			≥32 jam / seminar-konferensi
10	Dr. Mahasir, M.Pd.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
11	Dr. Andi Rahman, M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
12	Dr. Nuril Furqon, M.Pd.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
13	Dr. Pahlawan, M.A.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
14	Dr. Muhammad Fahmi, S.T., M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
15	Dr. Heri Setyo Nugroho, M.AP.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi
16	Dr. Akbariansyah, S.E., M.M.	Telah mengikuti	ARP / sertifikasi / workshop-pelatihan ≥32 jam / seminar-konferensi

C. Distribusi Keikutsertaan Berdasarkan Cakupan Wilayah

Menurut persentase agregat yang diberikan, partisipasi kegiatan pengembangan kompetensi terdistribusi sebesar 95% pada tingkat nasional dan 5% pada tingkat internasional. Persentase ini diperlakukan sebagai proporsi cakupan kegiatan/partisipasi keseluruhan, bukan pembagian jumlah dosen per orang, karena seorang dosen dapat mengikuti lebih dari satu kegiatan.

Cakupan	Persentase	Keterangan
Nasional	95%	Kegiatan tingkat nasional
Internasional	5%	Kegiatan tingkat internasional

D. Capaian Indikator Pengembangan Kompetensi DTPS

Jumlah DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi relevan dalam tiga tahun terakhir (NDTPSPK) berdasarkan rekapitulasi ini adalah 16 orang dari total 16 DTPS.

NDTPSPK = 16 DTPS

Persentase keikutsertaan = (16 / 16) × 100% = 100%

E. Analisis Kontribusi terhadap Mutu Program Studi

1. Peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi

Keikutsertaan seluruh DTPS dalam pengembangan kompetensi mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pendidikan, pengayaan akademik dan pelatihan membantu dosen memperbarui pendekatan pembelajaran dan bahan ajar. Dalam penelitian, sertifikasi, workshop, seminar, dan konferensi dapat memperkuat metodologi, kualitas luaran ilmiah, dan peluang kolaborasi. Dalam pengabdian, kompetensi yang diperbarui dapat diterapkan melalui pendampingan, pelatihan, dan pemecahan masalah pendidikan.

2. Penguatan jejaring akademik

Partisipasi pada kegiatan nasional dan internasional membuka peluang komunikasi dan kolaborasi dengan akademisi, praktisi, lembaga sertifikasi, perguruan tinggi, dan organisasi profesi. Jejaring tersebut dapat dikembangkan menjadi kerja sama penelitian, publikasi bersama, pertukaran narasumber, kegiatan ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat.

3. Penguatan visi keilmuan program studi

Pengembangan kompetensi berkelanjutan membantu DTPS menjaga relevansi keilmuan Manajemen Pendidikan terhadap transformasi digital, kepemimpinan pendidikan, penjaminan mutu, inovasi pembelajaran, dan tata kelola lembaga pendidikan. Hasil kegiatan diharapkan

diintegrasikan ke dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian, pengembangan kurikulum, dan suasana akademik.

F. Kesimpulan

Rekapitulasi menunjukkan bahwa seluruh 16 DTPS Program Studi Magister Manajemen Pendidikan telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan, meliputi ARP, sertifikasi kompetensi BNSP dan/atau lembaga internasional, workshop atau pelatihan minimal 32 jam, serta seminar dan konferensi. Distribusi cakupan kegiatan berdasarkan data agregat adalah 95% nasional dan 5% internasional. Dengan demikian, NDTPSPK tercatat sebanyak 16 DTPS atau 100% dari total DTPS.

G. Rekomendasi dan Kelengkapan Bukti Dukung

Setiap dosen melengkapi bukti kegiatan berupa sertifikat, surat tugas, undangan, agenda, atau laporan kegiatan.

Untuk workshop/pelatihan, bukti dukung perlu menunjukkan durasi sekurang-kurangnya 32 jam. Untuk sertifikasi, cantumkan lembaga penerbit, skema kompetensi, nomor sertifikat, dan masa berlaku apabila ada. Untuk ARP, seminar, dan konferensi, cantumkan nama kegiatan, penyelenggara, tanggal, tingkat kegiatan, dan relevansinya dengan bidang keilmuan.

Program studi melakukan verifikasi dokumen dan memperbarui rekapitulasi secara berkala.

Keterangan DT dan DTT mengikuti penulisan pada dokumen sumber. Definisi operasional dan kesesuaian status perlu dikonfirmasi kepada unit kepegawaian.

BAB V. KERANGKA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi perlu dirancang berdasarkan kebutuhan kompetensi dosen, sasaran mutu program studi, dan perkembangan keilmuan Manajemen Pendidikan. Program tidak semata-mata berorientasi pada keikutsertaan, tetapi memastikan adanya peningkatan kapasitas dan penerapan hasil kegiatan.

Area kompetensi	**Contoh fokus pengembangan**	**Keterkaitan Tridharma**
Kepemimpinan pendidikan	Kepemimpinan perubahan, strategic leadership, tata kelola.	Kasus pembelajaran, riset kepemimpinan, pendampingan sekolah.
Penjaminan mutu	Audit mutu, evaluasi program, akreditasi, data-driven quality.	Pembelajaran evaluasi, riset mutu, pendampingan SPMI.
Riset dan publikasi	Metodologi lanjut, analisis data, etika, publikasi bereputasi.	Penguatan tesis, publikasi kolaboratif, diseminasi.
Transformasi digital	Digital governance, AI dalam pendidikan, manajemen data.	Pembelajaran digital, riset inovasi, pelatihan mitra.
Pengembangan SDM	Coaching, mentoring, manajemen kinerja, kompetensi profesional.	Pembelajaran SDM, riset pengembangan guru, PkM.
Kebijakan dan administrasi	Analisis kebijakan, perencanaan, pembiayaan pendidikan.	Studi kebijakan, rekomendasi, konsultasi mitra.

5.1 Prinsip Pemilihan Program

a) Kesesuaian dengan peta kepakaran dan mata kuliah yang diampu.

b) Kredibilitas penyelenggara dan kualitas materi.

c) Kejelasan durasi, capaian pembelajaran, dan bukti penyelesaian.

d) Potensi penerapan hasil pada pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

ARP diposisikan sebagai kegiatan pengayaan akademik tingkat lanjut yang memberi kesempatan dosen memperbarui perspektif keilmuan, memperluas kolaborasi, dan mengembangkan agenda riset. Program yang dicatat harus memiliki penyelenggara dan agenda akademik yang jelas serta dapat dibuktikan.

5.2 Rancangan Cakupan ARP

Komponen	Rancangan bukti/aktivitas
Institusi tujuan	Perguruan tinggi atau lembaga akademik yang memiliki reputasi dan relevansi.
Kegiatan akademik	Diskusi riset, kolokium, kuliah tamu, mentoring publikasi, dan kolaborasi.
Luaran	Draft artikel, proposal kolaborasi, modul, kuliah tamu, atau rencana riset.
Transfer pengetahuan	Seminar internal, berbagi praktik, pembaruan bahan ajar, dan mentoring kolega.
Evaluasi	Laporan pelaksanaan dan bukti tindak lanjut dalam enam bulan.

Workshop atau pelatihan dihitung dalam kategori ini apabila bukti menunjukkan total durasi pembelajaran sekurang-kurangnya 32 jam. Durasi harus dihitung dari jadwal atau dokumen resmi, bukan dari perkiraan peserta. Kegiatan beberapa hari dapat dijumlahkan jika merupakan satu program terstruktur dan bukti jamnya jelas.

5.3 Topik Prioritas

Topik pelatihan	Kompetensi yang diperkuat	Penerapan yang diharapkan
Kepemimpinan strategis pendidikan	Analisis strategis dan kepemimpinan perubahan.	Kasus kepemimpinan dan tata kelola.
Manajemen mutu pendidikan	Audit, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.	Penguatan materi SPMI dan akreditasi.
Metodologi penelitian lanjut	Desain riset, analisis data, dan publikasi.	Peningkatan mutu pembimbingan tesis.

Transformasi digital pendidikan	Manajemen data, AI, dan tata kelola digital.	Integrasi isu digital ke pembelajaran dan riset.
Pengembangan SDM pendidikan	Coaching, mentoring, dan manajemen kinerja.	Program pendampingan guru/kepala sekolah.
Pelatihan berdurasi kurang dari 32 jam tetap dapat dicatat sebagai pengembangan profesional internal, tetapi tidak dimasukkan dalam hitungan indikator workshop/pelatihan minimal 32 jam.		

Seminar dan konferensi memberi ruang bagi dosen untuk memperbarui wawasan, mendiseminasikan hasil penelitian, membangun kolaborasi, dan mengikuti perkembangan diskursus akademik. Relevansi kegiatan ditentukan oleh substansi dan kaitannya dengan bidang Manajemen Pendidikan.

5.4 Kriteria Kegiatan

a) Tema terkait kepemimpinan, kebijakan, administrasi, supervisi, mutu, SDM, pembiayaan, atau inovasi pendidikan.
b) Penyelenggara dan agenda kegiatan dapat diidentifikasi.
c) Peran dosen jelas: peserta, presenter, pemakalah, moderator, panelis, atau keynote/invited speaker.
d) Terdapat bukti partisipasi dan, jika relevan, abstrak, prosiding, atau materi presentasi.

7.5 Bukti Dampak

a) RPS atau bahan ajar sebelum dan sesudah kegiatan.
b) Publikasi, proposal, atau luaran penelitian yang menunjukkan penerapan kompetensi baru.
c) Laporan PkM, modul, produk, atau rekomendasi yang digunakan mitra.
d) Hasil evaluasi mahasiswa, peserta pelatihan, dan mitra.

BAB VI. ANALISIS PENGUATAN JEJARING AKADEMIK

Pengembangan kompetensi dapat memperluas jejaring melalui interaksi dengan perguruan tinggi, lembaga sertifikasi, asosiasi profesi, jurnal, lembaga pemerintah, sekolah, dan komunitas akademik lintas negara. Jejaring yang bermakna ditandai oleh hubungan kerja yang berlanjut, bukan hanya kontak selama kegiatan.

6.1 Jalur Penguatan Jejaring

Kegiatan	**Peluang jejaring**	**Tindak lanjut yang disarankan**
ARP	Mentor, kelompok riset, dan institusi mitra.	Riset/publikasi bersama dan kuliah kolaboratif.
Sertifikasi	Asesor, praktisi, dan komunitas profesi.	Forum berbagi praktik dan pengembangan layanan.
Pelatihan ≥32 jam	Fasilitator, peserta lintas institusi, dan penyelenggara.	Komunitas praktik dan pelatihan bersama.
Seminar/konferensi	Peneliti, editor, pembicara, dan institusi peserta.	Kolaborasi proposal, artikel, dan forum ilmiah.

6.2 Indikator Jejaring

a) Jumlah kerja sama atau kegiatan kolaboratif yang lahir dari jejaring kompetensi.

b) Jumlah publikasi bersama atau proposal penelitian lintas institusi.

c) Jumlah kuliah tamu, seminar bersama, atau pertukaran akademik.

d) Jumlah mitra yang melanjutkan kegiatan setelah program selesai.

Karena dokumen sumber belum mencantumkan data mitra dan kolaborasi yang berasal dari kegiatan kompetensi, capaian jejaring belum dapat dihitung. Pengelola program studi perlu menautkan setiap kegiatan dengan tindak lanjut yang terdokumentasi.

BAB VII. KONTRIBUSI TERHADAP VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI

Pengembangan kompetensi DTPS harus diarahkan pada pencapaian visi keilmuan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Untuk memastikan keterkaitan tersebut, setiap kegiatan perlu dipetakan ke rumpun keilmuan dan kebutuhan strategis program studi.

7.1 Peta Keterkaitan

Rumpun keilmuan	Kompetensi pendukung	Kontribusi pada visi keilmuan
Kepemimpinan pendidikan	Strategic leadership, change management, coaching.	Pengembangan pemimpin dan pengelola pendidikan adaptif.
Tata kelola dan kebijakan	Analisis kebijakan, perencanaan, administrasi.	Keputusan organisasi pendidikan berbasis bukti.
Supervisi dan penjaminan mutu	Audit, evaluasi, monitoring, quality assurance.	Peningkatan mutu dan akuntabilitas pendidikan.
Manajemen SDM pendidikan	Pengembangan talenta, kinerja, kompetensi.	Penguatan profesionalisme tenaga pendidikan.
Inovasi dan transformasi digital	Digital governance, data literacy, AI in education.	Organisasi pendidikan inovatif dan responsif.

7.2 Mekanisme Kontribusi

Mekanisme yang disarankan adalah: pemetaan kebutuhan kompetensi → pemilihan program relevan → keikutsertaan dan perolehan bukti → transfer pengetahuan → penerapan pada Tridharma → evaluasi hasil → pembaruan rencana kompetensi. Siklus ini memastikan bahwa pengembangan kompetensi menjadi bagian dari strategi akademik, bukan kegiatan yang berdiri sendiri.

7.3 Status Analisis

Visi keilmuan perlu dicantumkan secara verbatim sesuai dokumen resmi program studi. Dokumen yang dilampirkan menjelaskan rumpun kepakaran Manajemen Pendidikan, tetapi tidak memuat rumusan visi keilmuan secara lengkap. Oleh karena itu, pemetaan pada bagian ini menggunakan rumpun keilmuan yang disebut dalam dokumen sumber dan perlu diselaraskan dengan rumusan visi resmi.

BAB VIII. EVALUASI, KENDALI MUTU, DAN RENCANA TINDAK LANJUT

8.1 Analisis Kesenjangan Data

Kesenjangan	Risiko	Tindakan korektif
Tidak ada daftar kegiatan per dosen	NDTPSPK tidak dapat dihitung.	Formulir pendataan wajib dan pengumpulan bukti.
Durasi pelatihan tidak dicatat	Kegiatan <32 jam dapat salah dihitung.	Wajib melampirkan agenda/rincian jam.
Relevansi tidak dijelaskan	Kegiatan tidak sesuai bidang dapat masuk hitungan.	Pemeriksaan tema terhadap rumpun Manajemen Pendidikan.
Bukti tidak terpusat	Duplikasi dan kehilangan dokumen.	Repositori digital dan kode bukti unik.
Dampak tidak ditelusuri	Kegiatan hanya menjadi daftar sertifikat.	Laporan transfer pengetahuan dan evaluasi enam bulan.

8.2 Rencana Aksi 2025/2026 dan Keberlanjutan

Waktu	Program	Penanggung jawab	Keluaran
Triwulan I	Audit data 16 DTPS dan pengumpulan bukti tiga tahun terakhir.	Ketua Prodi/Tim mutu	Matriks baseline tervalidasi.
Triwulan II	Pemetaan kebutuhan dan rencana pengembangan individual.	Ketua Prodi/DTPS	Peta kompetensi dan IDP.
Triwulan III	Fasilitasi ARP, sertifikasi, pelatihan ≥32 jam, dan forum ilmiah.	Program Pascasarjana/Prodi	Bukti partisipasi dan luaran.
Triwulan IV	Evaluasi transfer kompetensi ke	Tim mutu/DTPS	Laporan dampak dan perbaikan.

	Tridharma dan jejaring.		

8.3 Tata Kelola Data

Program studi menetapkan koordinator data kompetensi, format bukti baku, repositori dengan akses terbatas, jadwal pemutakhiran minimal setiap semester, serta mekanisme pemeriksaan silang. Setiap klaim harus memiliki dokumen sumber yang dapat ditelusuri.

BAB XI. KESIMPULAN

Data sumber menunjukkan 16 DTPS Magister Manajemen Pendidikan, terdiri atas lima Lektor Kepala, delapan Lektor, dan tiga tenaga pendidik pada kolom JFA. Status dosen pada dokumen adalah lima DT dan sebelas DTT. Profil tersebut dapat digunakan sebagai baseline administratif awal.

Dokumen yang dilampirkan belum menyediakan rincian kegiatan ARP, sertifikasi BNSP atau internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam, serta seminar/konferensi relevan. Oleh karena itu, NDTPSPK dan persentase DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi belum dapat dihitung secara valid. Kondisi ini memerlukan audit data, bukan pengisian angka perkiraan.

Pengembangan kompetensi perlu ditautkan secara sistematis dengan peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian, penguatan jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan. Evaluasi dampak harus menggunakan bukti penerapan dan luaran.

Ketua Program Studi Manasjemen Pendidikan

PPs Universitas PGRI Palembang



Dr. Riswan Aradea, M.M.